

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan olah data dan menganalisis, maka didapatkan hasil penelitian tentang perubahan spasial rumah tinggal sebagai *home industry* di kampung Sanggrahan Pathuk, Yogyakarta sebagai berikut :

1. Teritori (fisik) lantai, dinding, plafon

Teritori (dinding dan plafon) pada semua rumah mengalami perubahan sedangkan untuk teritori (lantai) hanya sebagian rumah saja yang mengalami perubahan. Perubahan yang dilakukan pada rumah tersebut untuk memenuhi kebutuhan fungsi rumah sebagai rumah tinggal maupun *home industry* pembuatan bakpia.

2. Orientasi

Orientasi rumah mengalami perubahan menjadi menghadap ke jalan kampung. Perubahan tersebut dilakukan pada sebagian rumah dikarenakan jalan kampung merupakan akses utama untuk mendukung kelancaran pembeli untuk membeli bakpia.

3. Fungsi dan Herarki Ruang

Fungsi dan herarki ruang mengalami perubahan. Perubahan tersebut dilakukan oleh seluruh rumah karena pemilik rumah ingin menambah vasilitas guna memenuhi tuntutan rumah yang digunakan sebagai *home industry* pembuatan bakpia. Sifat sebagian besar ruang pada seluruh sample rumah yang digunakan sebagai *home industry* pembuatan bakpia adalah bersifat publik atau umum. Area yang bersifat

pribadi atau privat menjadi lebih sempit karena digunakan untuk mendukung perkembangan *home industry* pembuatan bakpia itu sendiri.

4. Organisasi Ruang

Organisasi ruang dari seluruh rumah mengalami perubahan, sedangkan hubungan antar ruangnya juga mengalami perubahan. Organisasi ruang setelah rumah tinggal digunakan untuk memproduksi bakpia menjadi sangat bervariasi ada yang organisasi ruangnya mengelompok dan radial, mengelompok saja atau radial saja dan ada juga yang organisasi ruang grid. Perubahan hubungan antar ruang dan organisasi ruang terjadi karena faktor penembahan ruang dan fungsi serta perubahan fungsi itu sendiri, guna mendukung perkembangan usaha pembuatan bakpia.

5. Sirkulasi

Sirkulasi rumah mengalami perubahan yang disebabkan karena bertambahnya aktifitas guna mendukung kelancaran *home industry* pembuatan bakpia. Keberadaan akses secara langsung terhadap ruang display bakpia membuat pemilik rumah tidak merasa terganggu dengan adanya sirkulasi pembeli. Area privat menjadi lebih sempit karena rumah digunakan sebagai *home industry* pembuatan bakpia

B. Saran

Saran – saran yang dapat diberikan setelah menuliskan kesimpulan tersebut adalah :

1. Pemilik rumah yang digunakan sebagai *home industry* pembuatan bakpia di kampung Sanggrahan Pathuk Yogyakarta seharusnya lebih memperhatikan lagi pembagian ruangnya. Jangan sampai ruang yang bersifat privat semakin sempit, terkalahkan oleh area publik (area untuk usaha bakpia). Jika tidak ada pembagian ruang yang jelas antara ruang publik dengan ruang privat atau semi privat akan terjadi ketidak nyamanan sirkulasi antara pembeli dan pemilik rumah itu sendiri.

2. Bagi peneliti aelanjutnya yang akan meneliti kampung Sanggrahan Pathuk Yogyakarta hendaknya bisa menggali lagi potensi informasi yang ada di kampung tersebut, karena kampung Sanggrahan Pathuk ini memiliki banyak sekali informasi baik dari segi tata kota, interior atau arsitektur dan juga dari kehidupan sosial ekonominya.
3. Semoga penelitian ini bias bermanfaat bagi institusi kampus guna menambah wawasan tentang perubahan spasial rumah tinggal yang digunakan sebagai *home industry* pembuat bakpia.



DAFTAR PUSTAKA

- Blai Pustaka, 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- Bintaro R., 1984, **Interaksi Desa dan Kota**, Ghalia Indonesia, Jakarta
- Ching, DK, Penyadur Hanoto Adjie, 2000. **Arsitektur : Bentuk – Ruang & Tatatanan**, Edisi Kedua, Penerbit Erlangga, Jakarta
- Habraken, 1982, *Form And Control In The Built Environment*, London, England
- Marpaung, **Himpunan Undang – Undang Dan Peraturan Perindustrian Indonesia**
- Rapoport,A,1969, *House Form and Culture, Engelwood Cliffs*, New York
- Silas, 2000, **Rumah Produktif**, Edisi Pertama, Penerbit ITS, Surabaya
- DS. Darmawati,1994, **Perubahan Spasial pada Rumah Tinggal di Kampung Sosrowijayan wetan, Yogyakarta**, Tesis S2 Jurusan Arsitektur UGM
- Heru Marwahyu,2004,**Studi Perubahan Spasial Rumah Tinggal Merangkap Pondokan Mahasiswadi Deraha Umbulharjo Yogyakarta**, Skripsi S1, Jurusan Desain Interior ISI, Yogyakarta
- Setyaningsih.W.,2000, **Sistem Spasial Rumah Ketib di Kauman Surakarta**, Tesis S2 Jurusan Arsitektur UGM, Yogyakarta

Sumarjo, 1998, **Kajian Perubahan Bentuk Arsitektur Rumah Pondokan di Daerah Pinggiran Kota**, Tesis S2, Jurusan Teknik Arsitektur UGM, Yogyakarta

